

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai konsep pemanfaatan objek rahn menurut Imam Ahmad bin Hanbal, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Objek rahn menurut Imam Ahmad bin Hanbal meliputi benda bergerak dan benda tidak bergerak yang memiliki nilai, dapat dimiliki, dan dapat diperjualbelikan secara sah menurut syariat Islam. Benda bergerak meliputi hewan, perhiasan, pakaian, kendaraan, dan barang dagangan, sedangkan benda tidak bergerak meliputi rumah, tanah, kebun, sawah, dan bangunan lainnya. Objek rahn tersebut berfungsi sebagai jaminan atas utang tanpa menghilangkan hak kepemilikan penggadai terhadap barang yang digadaikan.
2. Konsep pemanfaatan objek rahn menurut Imam Ahmad bin Hanbal pada dasarnya menegaskan bahwa manfaat barang gadai tetap menjadi hak penggadai. Penerima gadai tidak diperbolehkan memanfaatkan objek rahn karena akad rahn hanya berfungsi sebagai jaminan utang. Namun, terdapat pengecualian terhadap hewan yang dijadikan barang gadai, yaitu penerima gadai diperbolehkan mengambil manfaat sebatas kompensasi atas biaya pemeliharaan yang telah dikeluarkan. Adapun pemanfaatan rumah, tanah, dan benda tidak bergerak lainnya oleh penerima gadai tidak diperbolehkan karena dapat menimbulkan keuntungan yang berkaitan dengan utang dan berpotensi mengarah kepada riba.

5.2 Saran

1. Bagi masyarakat, hendaknya memahami ketentuan pemanfaatan objek rahn sesuai dengan syariat Islam sehingga pelaksanaan gadai tidak hanya berorientasi pada jaminan utang, tetapi juga tetap memperhatikan hak dan kewajiban masing-masing pihak.

2. Bagi lembaga keuangan syariah, hendaknya menerapkan prinsip-prinsip pemanfaatan objek rahn sebagaimana dijelaskan oleh Imam Ahmad bin Hanbal agar praktik gadai syariah tetap sesuai dengan tujuan akad rahn dan terhindar dari unsur yang dapat mengarah kepada riba.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pemanfaatan objek rahn dengan membandingkan pandangan Imam Ahmad bin Hanbal dengan mazhab lainnya atau mengkaji penerapannya dalam praktik gadai syariah kontemporer sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai hukum pemanfaatan barang gadai dalam Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Yazid. (2009). *Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Logung Pustaka.
- Al-Mughni, Ibnu Qudamah.
- Angkasa, N., dkk. (2019). *Metode Penelitian Hukum Sebagai Suatu Pengantar*. Metro: CV. Laduny Alifatama. Ansyari, Muhammad Iqbal, & Muhammad
- Arifin, B., & Ulumuddin, Moh. (2023). Aspek hukum gadai (*Rahn*) dalam perspektif hukum islam. *At-Tahdzib*, 11(2), 84–96. <https://doi.org/10.61181/at-tahdzib.v11i2.349>
- Armia, M. S. (2022). *Penentuan Metode dan Pendekatan Penelitian Hukum*. Editor: Chairul Fahmi. Banda Aceh: Lembaga Kajian Konstitusi Indonesia (LKKI) Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Fiqh Islami wa Adillatuhu*. Gema Insani.
- Fadlin. (2022). *Metode Istinbat Hukum Imam Ahmad bin Hanbal dan Yusuf al-Qardawi*. Ciputat: Young Progressive Muslim.
- Ghazaly, Ikhsan, & Sidiq. (2010). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hadi Al Alam, Abu. (2017). *Fikih Muamalah Kontemporer*. Depok: Rajawali Pers.
- Hanbal, Ahmad bin. *Pokok Akidah Ahlussunnah*.
- Hasan, Farroh Akhmad. (2018). *Fiqh Muamalah dari Klasik hingga Kontemporer*. Malang: UIN Maliki Malang Press.
- Hasan. (2025). Gambaran Besar Mengenai Kehidupan Ijtihad Imam Ahmad Bin Hanbal. *Jurnal Transformasi Ekonomi dan Inovasi Keuangan*, Vol. 9, No. 3.
- Hendrayani, Rusdi, Sofwan Karim, Wendra Yunaldi, & Sri Wahyuni. (2024). Transformasi Pemikiran Hukum Islam: Perbandingan Tokoh Klasik dan Kontemporer dalam Konteks Hukum Modern. *Islamic Circle*, Vol. 5, No. 2.

- Huda, Qamarul. (2011). *Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Teras.
- Jauhari, Wildan. (2018). *Biografi Imam Ahmad bin Hanbal*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing.
- Mawardi, H. M. Djalaluddin. (2024). Unsur Kemoderenan dalam Mazhab Inbu Hanbal. *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory*, Vol. 2, No. 4, 2066–2080.
- Muhaimin. (2020). *Metode Penelitian Hukum*. NTB: Mataram University Press.
- Musnad Imam Ahmad bin Hanbal
- Ningsih, Kurnia Prilla. (2021). *Fiqh Muamalah*. Depok: Rajawali Pers.
- Nugroho, S. S., Haryani, A. T., & Farkhani. (2020). *Metodologi Riset Hukum*. Editor: Sarjiyati. Sukoharjo: Oase Pustaka.
- Prasetyo Yoyok, 2018, Ekonomi Syariah, B andung, Aria Mandiri Group
https://books.google.co.id/books?id=6FluDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=ekonomi+syariah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjCoqrZ46yKAXj2TgGHZTKFoQ6AF6BAgFEAM#v=onepage&q=ekonomi%20syariah&f=false
- Qamar, Rezah. (2020). *Metode Penelitian Hukum*. Makassar: CV Social Politic Genius.
- Qudamah, Ibnu. (2003). *Umdatul Fiqh*, terjemahan Muhammad Alfarizi. Maktabah Ashriyah, Beirut.
- Rahmah, N., Asmuni, & Anggraini, T. (2024). Harta Benda (Al-Maal) dalam Fiqih Muamalah. *Rayah Al-Islam: Jurnal Ilmu Islam*, 8(3), 966–977.
<https://doi.org/10.37274/rais.v8i3.1025>
- Resti, Nuraeni, Lutfiah Alya Nurafifah, Rinda Nur Agisna Putri, & Lina Marlina. (2025). Analisis Pemikiran Ahmad Bin Hanbal terhadap Monopoli Pasar dalam Islam dan Kasus Kontemporer di Indonesia. *SANTRI: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 3, No. 2, 67–75.
- Rusdiyah, Bahtiar Agusman, Najla Amali, Nisa Adelia, Muhammad Taha Madani, & Nur Azmi As'syifa Munirah. (2024). Rekonstruksi Teori

Hukum Islam pada Masa Imam Mazhab. *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory*, 2024.

Siregar, H. S., & Khoerudin, K. (2019). *Fikih Muamalah: Teori dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Soemitro Andri, 2019, *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah di lembaga keuangan dan bisniskontemporer*, Jakarta Timur, Prenadamedia group
https://google.co.id/books?id=N7NDwAAQBAJ&printsec=frontcover&q=hukum+ekonomi+syariah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiduqi55KyKAxW31zgGHSizJWgQ6AF6BAgFEAM#v=onepage&q=hukum%20ekonomi%20syariah&f=false

Suaidi. (2021). *Fiqh Muamalah*. Pamekasan: Duta Creative.

Syahpawi, & Johari. (2021). *Ekonomi Islam Ditinjau dari Beberapa Aspek*. Yogyakarta: Kalimedia.

Ula, A. N. M. C., Yasin, R. M., Lusianti, D., & Mukhlisin, A. (2023). *Buku Ajar Fikih Muamalah*. Kediri: Penerbit NEM.
https://books.google.co.id/books?id=9frxEAAAQBAJ&pg=PA38&dq=Buku+ajar+fiqh+karya+ula&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwicnaSw35yVAxV6T2wGHS4oMPwQ6AF6BAgOEAM

Yazid, Muhammad. (2017). *Ekonomi Islam*. Surabaya: Imtiyaz.

Zainuddin, M. (2023). Konstruksi Pemikiran Hukum Islam Imam Ahmad Ibn Hanbal: Pendekatan Sejarah Sosial Hukum Islam. *Legitimasi: Jurnal Hukum Pidana Dan Politik Hukum*.